

Robust

Research Business and Economics Studies

journal homepage: <http://ejournal.iainkendari.ac.id/robust>

Peran Pemuda Milenial Dalam Mendukung Pengembangan UMKM Melalui Usaha Gerai Box di Kota Unaaha Kabupaten Konawe

¹Lestari Daswan, ²Miftahur Rahman Hakim, ³Nila Asriani, ⁴Andriani Tenri, ⁵Renaldi Rausan

Institut Agama Islam Negeri Kendari

lestaridaswan@iainkendari.ac.id, miftahurrh@iainkendari.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Keywords:

Pengembangan UMKM, pemuda Milenial, Gerai Box

A B S T R A C T

Unaaha merupakan ibu kota dari Kabupaten Konawe yang memiliki lokasi strategis karena berada di jalan trans Sulawesi. Lokasi yang strategis sangat mendukung tumbuhnya UMKM yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekaligus membuka lapangan pekerjaan. Perkembangan UMKM di Kota Unaaha tidak terlepas dari peran pemuda milenial dalam menciptakan usaha baru salah satunya gerai box. Maka tujuan dari karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui peran pemuda milenial dalam mendukung pengembangan UMKM melalui usaha gerai box di Kota Unaaha Kabupaten Konawe dan untuk mengetahui karakteristik usaha gerai box di Kota Unaaha Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, Pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan reduksi data, kategorisasi, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemuda milenial sangat berdampak positif dalam mendukung pengembangan UMKM di Kota Unaaha karena keberadaan pemuda milenial menyebabkan perubahan perilaku dalam perekonomian, kemandirian yang bagus, kreatif dan mampu menciptakan peluang usaha melalui gerai box dan penggunaan gerai box sangat diminati

pemuda milenial dalam mendukung pengembangan UMKM karena harganya terjangkau, mudah dipindahkan, tahan lama, proses pembangunan gerai box lebih singkat, desain unik dan kekinian.

1. Introduction

Keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia mempunyai peran yang strategis di dalam pembangunan ekonomi nasional. UMKM terbukti mampu menghadapi krisis ekonomi global yang imbasnya masih berlangsung sampai sekarang (Dhamayantie dan Fauzan 2017; Astuti dan Wahyuni, 2018; Putrid an Yasa, 2018). Perkembangan UMKM di Indonesia terus meningkat dari segi kualitasnya, hal ini dikarenakan dukungan kuat dari pemerintah dan peran pemuda dalam pengembangan yang dilakukan para pegiat usaha UMKM, yang mana hal tersebut sangat penting dalam mengantisipasi kondisi perkeekonomian kedepan serta menjaga dan memperkuat struktur nasional dan daerah.

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, kecil dan Menengah. Pada dasarnya UMKM adalah usaha bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi. Di Sulawesi Tenggara, usaha mikro, kecil dan menengah mempunyai peranan penting dalam mengerakkan perekonomian. UMKM tersebar disemua kategori di seluruh daerah yang ada di Sulawesi Tenggara termasuk Unaaha. Unaaha adalah sebuah kecamatan sekaligus kota yang merupakan ibu kota dari Kabupaten Konawe, memiliki lokasi yang sangat strategis karena berada di jalan trans Sulawesi. Lokasi yang strategis sangat mendukung tumbuhnya UMKM yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekaligus membuka lapangan pekerjaan.

Perkembangan UMKM di Kota Unaaha tidak terlepas dari peran pemuda milenial. Keberadaan pemuda milenial menyebabkan perubahan perilaku dalam perekonomian. Pemuda yang mandiri, kreatif dan memiliki integritas mampu menciptakan peluang usaha salah satunya adalah dengan membuka usaha gerai box. Gerai box merupakan salah satu inovasi usaha bisnis dan kebutuhan lainnya, biasanya digunakan untuk jualan produk kuliner seperti kopi, martabak, dan jenis UMKM lainnya. Penggunaan gerai box sebagai salah satu jenis pengembangan usaha yang banyak dilakukan pemuda milenial di Kota Unaaha yang cukup menjanjikan untuk kedepannya dampak hal tersebut tentunya akan meningkatkan perekonomian masyarakat lokal. Perkembangan UMKM di Kota Unaaha tidak terlepas dari peranan pemuda yang banyak membuka usaha gerai box.

Pemuda sebagai bagian dari masyarakat, dapat berperan optimal dalam meningkatkan kapasitas UMKM dimana kesejahteraannya menjadi lebih baik dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada. Umumnya pengaruh pemuda dalam pengembangan umkm sangat berkontribusi dalam perekonomian di Kota Unaaha. Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Peran Pemuda Milenial Dalam Pengembangan UMKM Melalui Gerai Box di Kota Unaaha”.

2. Literature Review

a. Konsep Pemuda milenial

Pemuda adalah bagian individu yang berada pada tahap yang progresif dan dinamis, sehingga fase ini dikatakan sebagai usia yang produktif untuk melakukan berbagai bentuk kegiatan, baik belajar, bekerja, dan lain sebagainya. Menurut Undang-Undang No. 40 Tahun

2009 tentang Kepemudaan, Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun. Pemuda sangat erat hubungannya dengan generasi milenial.

Menurut Yuswohady dalam artikel *Millennial Trends (2016)* Generasi milenial (*Millennial Generation*) adalah generasi yang lahir dalam rentang waktu awal tahun 1980 hingga tahun 2000. Generasi ini sering disebut juga sebagai Gen-Y, Net Generation, Generation WE, Boomerang Generation, Peter Pan Generation, dan lain-lain. Pemuda milenial merupakan generasi yang tumbuh dan berkembang pada masa *internet booming* (Lyson,2004; Putra, 2019). Generasi ini sangat familiar dengan penggunaan teknologi, seperti handphone, komputer, laptop maupun internet.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pemuda yang lahir diantara 1980-2000 saat terjadi kemajuan teknologi yang pesat disebut generasi milenial. Generasi muda mempunyai berbagai potensi untuk dibina dan dikembangkan, dimana setiap aktivitasnya diharapkan mampu melakukan sebuah perubahan kearah yang lebih baik

b. Peran Pemuda Milenial

Pemuda sebagai garda terdepan dari masyarakat sosial yang mempunyai pengaruh yang besar dalam masyarakat. Hal ini menandakan bahwa pemuda mempunyai peran terhadap kelangsungan bangsa dan negara di masa depan. Peran, tanggung jawab, dan hak pemuda menuntut pemuda berperan aktif sebagai kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan dalam segala aspek pembangunan nasional. Pada garis besarnya, pemuda mempunyai peranan sebagai berikut:

- 1) Agent of change. Pemuda bertugas untuk mengadakan perubahan- perubahan dalam masyarakat ke arah perubahan yang lebih baik. Perubahan yang bersifat kemanusiaan.
- 2) Agent of development. Pemuda bertugas melancarkan atau melaksanakan pembangunan di segala bidang, baik bersifat fisik maupun non fisik.
- 3) Agent of modernization. Pemuda bertindak dan bertugas sebagai pelopor dalam pembaharuan. Maksudnya pemuda dapat memilih mana yang perlu diubah dan mana yang masih tetap dipertahankan.

Menurut Jusmawandi (2022) Peran pemuda dalam pembangunan Ekonomi sebagai berikut:

- 1) Partisipasi dalam Bidang Pendidikan, Pada dasarnya organisasi yang bergerak dalam pendidikan/pelatihan untuk melahirkan usaha baru maupun peningkatan kompetensi individu terdapat di beberapa tempat seperti Pengelolaan dana desa yang dikelola Bumdes, pelatihan peningkatan pendapatan keluarga oleh TPPKK (Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), pelatihan kerajinan tangan melalui kelompok karang taruna, Balai Latihan Kerja (BLK) maupun organisasi lain
- 2) Partisipasi dalam bidang perdagangan. Membuka usaha baru merupakan salah bentuk partisipasi dari pemuda. Belakangan marak yang membuka lapak di media sosial, dengan memaksimalkan pasar yang lebih luas
- 3) Partisipasi di bidang industri makanan, Pada unit usaha kecil menengah, industri makanan merupakan usaha yang relatif membutuhkan modal. Berbekal resep dan modifikasi model dan rasa sebuah usaha mampu menghasilkan profit.

c. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro,Kecil dan Menengah, maka yang dimaksud UMKM adalah:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau

bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Menurut Riza Dian Kurnia (2021) dalam artikel Qoala tujuan UMKM adalah sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan dan juga membantu mengembangkan kemampuan usaha mikro kecil dan menengah. Agar usahanya dapat terlaksana dengan baik dan dapat dijalankan dengan tangguh dan mandiri.
- 2) Meningkatkan adanya pemasukan dan juga struktur perekonomian negara. Karena dengan semakin banyaknya perusahaan serta lapangan kerja. Maka semakin mengurangi kemungkinan tingginya angka pengangguran, dan juga memperbaiki struktur perekonomian serta pemasukan yang dimiliki setiap individu di Indonesia.
- 3) Membantu mengurangi jurang kemiskinan dan juga perbedaan pendapatan, serta material yang dimiliki oleh masing-masing individu yang ada di Indonesia.
- 4) Memberikan kesempatan. Bagi masyarakat Indonesia yang memiliki kemampuan ataupun *skill* di berbagai bidang untuk bisa mengembangkan keahlian dan ilmu pengetahuan yang mereka miliki. Sehingga berguna dan juga menjadi sebuah karya yang bermanfaat.
- 5) Membantu masyarakat Indonesia untuk bisa memiliki perusahaan ataupun usaha yang diidamkan. Sehingga mereka dapat mengatur, dan juga mengelola peraturan, pendapatan, mendirikan adanya waktu serta efisiensi kerja, sesuai dengan keinginan. Ditambah lagi dengan adanya usaha mikro yang didirikan masyarakat. Maka kesempatan masyarakat Indonesia untuk bisa berkembang dan tidak kalah, dengan adanya warga negara asing yang ada di Indonesia semakin besar.

d. Konsep dan Potensi Gerai Box

Gerai box adalah salah satu inovasi penggunaan kontainer bekas atau baja ringan untuk usaha bisnis dan kebutuhan lainnya. Sesuai namanya, fungsi gerai box sendiri yakni sebagai bangunan sementara yang di gunakan untuk berjualan.

Biasanya gerai box digunakan untuk usaha kuliner seperti kopi, burger, atau martabak kekinian. Selain itu gerai box juga digunakan untuk usaha pelayanan jasa seperti, counter pulsa, usaha perbankan, penjualan tiket *event*, media promosi, alat penjualan, hingga memberikan materi informasi yang berkaitan dengan gambaran detail suatu iklan atau prodak. Hal ini ditandai dengan banyaknya penggunaan gerai box.

Potensi usaha gerai box sangat menjanjikan ditengah menjamurnya usaha dibidang kuliner. Gerai box dipilih karena memiliki keuntungan sebagai berikut:

- 1) Harga gerai box terjangkau, lebih murah dibandingkan bangunan usaha yang menggunakan bahan konvensional.
- 2) Produk yang berkualitas dan terjaga serta tahan lama.

- 3) Desain yang unik dan kekinian.
- 4) Kreatif dan inovatif.
- 5) Mudah di seting sesuai lokasi.
- 6) *Portable* sehingga mudah dipindahkan.
- 7) Proses pembangunan gerai box lebih singkat.

3. Research Method

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2021 di Kota Unaaha Kabupaten Konawe yang secara administrasi termasuk bagian wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara. Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deksriptif. Metode kualitatif dipilih dengan pertimbangan metode tersebut mampu memberikan pemahaman yang mendalam tentang fenomena tertentu (Cholid dan Ahmadi, 2010). Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan menggali atau membangun suatu proposisi atau menjelaskan makna dibalik realita. Peneliti berpijak dari realita atau peristiwa yang berlangsung di lapangan. Peneliti berusaha menggali, mengidentifikasi, menjelaskan, meringkas berbagai kondisi yang berhubungan dengan peran pemuda milenial dalam mendukung pengembangan UMKM melalui usaha gerai box di Kota Unaaha Kabupeten Konawe.

Penentuan responden dilakukan secara sengaja (*Purposive sampling*). Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel-sampel mana yang paling sesuai, bermanfaat dan dianggap dapat mewakili suatu populasi (*representatif*). Dalam penelitian ini jumlah responden adalah 12 orang yang memiliki usaha gerai box di Kota Unaaha Kabupaten Konawe. Sampel responden diambil secara sensus. Sensus adalah pengambilan semua responden yang ada dalam satu wilayah penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik pengelolaan dan analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, kategorisasi, display data dan penarikan kesimpulan (Moleong, 2006).

4. Result

Karakteristik Pemuda Milenial dalam Medukung Usaha Gerai Box

Adapun profil pemuda milenial dalam penelitian ini dibagi berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan pengalaman usaha gerai box. Dalam penelitian ini jumlah informan yang diteliti adalah sebanyak 12 orang pemuda yang mempunyai usaha gerai box di Kota Unaaha Kabupaten Konawe.

Tabel.1
Karakteristik Pemuda dalam Medukung Usaha Gerai Box

	Uraian	Jumlah (Orang)	Presentase%
Karakteristik Pemuda Berdasarkan Usia	16-20	2	17%
	21-25	7	58%
	26-30	3	25%
Karakteristik Pemuda Berdasarkan Jenis Kelamin	Laki-laki	7	58%
	Perempuan	5	42%
Karakteristik Pemuda Berdasarkan Tingkat Pendidikan	SMA-SMK	9	75%
	Sarjana/S1	3	25%

Karakteristik Pemuda Berdasarkan Pengalaman Usaha	3 Tahun	2	17%
	2 Tahun	6	50%
	1 Tahun	4	33%

Sumber: Observasi 21 Mei 2021 di Kota Unaaha

Peran Pemuda Milenial dalam Mendukung Pengembangan UMKM Melalui Usaha Gerai Box di Kota Unaaha

Penelitian ini menemukan bahwa hadirnya Gerai Box di Kota Unaaha Kabupaten Konawe telah memberikan pengaruh yang positif dan bermanfaat khususnya bagi pemuda milenial pelaku UMKM di Kota Unaaha. Menurut Gunadi dan Djony (2013) dijelaskan bahwa peran pemuda ikut andil dalam suatu kegiatan baik berupa informasi, ide-ide, tenaga, demi untuk mencapai sesuatu yang direncanakan. Saat ini pertumbuhan UMKM masih sangat rendah jika dibandingkan secara global.

Berbagai alasan Pemuda milenial memilih membuka usaha menggunakan gerai box sebagai tempat usahanya. *Pertama*, Harga terjangkau. *Kedua*, tahan lama Penggunaan gerai box sebagai tempat usaha sangat menjanjikan ditengah tren usaha kuliner, gerai box dipilih karena lebih ramah dikantong dari pada menggunakan bangunan permanen untuk usaha. *ketiga*, proses pembuatan gerai box lebih singkat dibandingkan dengan bangunan permanen. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu responden pemuda milenial menyatakan bahwa;

“kalau saya, kenapa pilih gerai box sebagai tempat usaha itu karena tidak terlalu banyak modal yang dibutuhkan untuk pembangunannya, apalagi gerai box ini hanya menggunakan baja ringan sama gnet seng spandek. Jadi lebih murah selain itu proses pembuatannya juga lebih singkat dibandingkan bangun tempat usaha yang permanen” (wawancara pada 21 Mei 2022).

Keempat, Penggunaan gerai box lebih menarik pelanggan dengan ukuran yang minimalis namun terlihat mewah. *Kelima*, gerai box juga sifatnya fleksibel bisa dipindahkan dan tidak perlu menyewa tempat. Pernyataan salah satu responden yang merupakan pemuda pelaku UMKM memperkuat temuan penelitian ini.

“saya pribadi memang lebih suka berjualan di gerai box ini, karena banyak pelanggan yang lebih tertarik untuk belanja disini, selain itu juga gerai box ini sifatnya fleksibel jadi bisa dipindahkan kapan saja karena ukurannya yang minimalis, modal untuk membuka usaha menggunakan gerai box ini juga tidak terlalu besar”(wawancara pada 21 Mei 2022).

Hadirnya gerai box ini sangat bermanfaat dan membantu usaha agar lebih maju. Dengan demikian pemuda milenial dapat membuka kesempatan kerja bagi pemuda lain di Kota Unaaha. Adapun manfaat yang diperoleh dari usaha gerai box adalah sebagai berikut:

a. Mendapatkan Keuntungan

Dengan Membuka usaha menggunakan gerai box pemuda milenial mendapatkan keuntungan dari sisi harga, karena bila dibandingkan dengan bangunan tradisional atau sewa ruko, usaha gerai box ini jauh lebih murah. Hal ini diperkuat oleh pernyataan salah satu responden pemuda milenial pelaku usaha UMKM.

“untuk saya pribadi, memang membuka usaha menggunakan gerai box ini harga nya relative lebih murah jika dibandingkan dengan sewa bangunan, kalau sewa bangunan kan mahal jadi otomatis biaya-biaya untuk buka usaha juga besar, nah dengan usaha ini saya mendapat keuntungan dari segi harganya”. (wawancara pada 21 Mei 2022).

b. Menyediakan Kebutuhan Masyarakat

Perkembangan zaman membuat gaya hidup masyarakat berubah, begitupun kebutuhan masyarakat dalam menikmati kuliner. Usaha menggunakan gerai box menyediakan makanan

dan minuman baik itu makanan tradisional maupun makanan modern sehingga kebutuhan masyarakat akan kuliner dapat terpenuhi.

c. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat

Usaha menggunakan gerai box sudah menjadi suatu perhatian oleh banyak kalangan, terutama pemuda milenial. Biaya yang relative murah telah menarik banyak minat pemuda milenial untuk membuka usaha menggunakan gerai box ini, sehingga dengan usaha ini dapat menambah pendapatan pemuda milenial dalam hal ini masuk dalam kategori masyarakat. Penambahan pendapatan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat.

d. Membuka lapangan pekerjaan

Dari segi pendiriannya, usaha gerai box tidak memerlukan suatu prosedur yang terlalu rumit seperti usaha-usaha besar. Usaha ini hanya berbekal ketekunan, dan tidak memerlukan modal yang besar. Apalagi jika ditunjang dengan skill yang tinggi, manajemen yang bagus serta promosi dan pemasaran yang tepat sasaran maka usaha ini akan menjanjikan keuntungan yang besar, sehingga lapangan kerja baru dapat tercipta serta dapat menyerap tenaga kerja.

e. Mengurangi pengangguran

Selain menciptakan lapangan kerja baru usaha gerai box juga dapat menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi pengangguran. Hal ini sesuai dengan pernyataan salah satu responden yang merupakan salah satu pekerja di gerai box

“awalnya saya bingung mau bekerja apa, apalagi waktu itu covid kan, nah kebetulan teman saya pemilik gerai box ini sedang membutuhkan karyawan dan memanggil saya untuk bekerja disini” (wawancara pada 21 Mei 2022).

Dampak usaha gerai box bagi pemuda Milenial

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengembangan UMKM di Kota Unaha melalui usaha gerai box yang dilakukan oleh pemuda milenial berdampak positif terhadap ketahanan ekonomi pemuda milenial pelaku UMKM di Kota Unaha yaitu:

a. Perubahan perilaku dalam perekonomian

Pola pikir (*mindset*) merupakan cara memandang terhadap sesuatu yang tertangkap pancaindera yang menimbulkan sikap dan perilaku. Pola pikir dari manusia dapat diubah dari pola pikir negatif ke positif. Hadirnya gerai box di Kota Unaha ini berimplikasi besar terhadap pola pikir dan perilaku pemuda dalam berwirausaha. Hal ini dirasakan oleh pelaku UMKM di Kota Unaha terhadap perubahan pola pikir menjadi wirausaha.

“Dengan adanya gerai box ini memudahkan saya untuk berwirausaha, yang dulunya saya tidak tau apa-apa sekarang sudah tau cara mengelola usaha, perencanaan bisnis serta semangat dan etos kerja bisa saya dapatkan dari usaha yang saya jalankan ini menggunakan gerai box.” (wawancara pada 21 Mei 2022).

b. Mandiri dan memiliki jiwa kreatif

Seorang pengusaha muda, memang seharusnya memiliki mandiri dan memiliki jiwa kreatif, karena dengan dua faktor tersebut maka usaha yang dijalani dapat berjalan dengan baik, meskipun banyak tantangan yang harus dihadapi. Dalam membuka usaha melalui gerai box pemuda milenial dapat memaksimalkan kemampuan yang ada dalam dirinya. Kemampuan yang dimaksud berupa pengembangan ide-ide untuk usahanya, kreatifitas, kemampuan mengelola usaha sendiri. Dengan memiliki usaha gerai box, pemuda milenial memiliki kebebasan seluas-luasnya untuk berkreasi sehingga timbul sikap mental yang mandiri. Pernyataan salah satu responden berikut ini juga memperkuat temuan dalam penelitian ini.

“dengan membuka usaha gerai box saya lebih bisa mengembangkan potensi yang ada didiri saya, baik itu kreatifitas maupun ide-ide lainnya, dan itu bisa langsung saya aplikasikan melalui usaha gerai box ini karena saya memiliki kebebasan seluas-luasnya

untuk berkreasi, itu membuat mental saya menjadi kuat dan mandiri” (wawancara pada 21 Mei 2022).

c. Mampu menciptakan peluang usaha

Pemuda milenial mampu menciptakan peluang usaha dengan cara memanfaatkan keterbatasan sekitar dan selalu mencoba hal baru. Ini dibuktikan bahwa pemuda lebih melek dengan teknologi, dengan adanya teknologi pemuda milenial lebih ekspresif terhadap tren bisnis yang sedang ramai di pasaran.

“Awalnya itu saya membuka usaha bisnis dengan menggunakan Gerai Box pada tahun 2020 yang pada saat itu usaha ini sedang tren di kalangan anak muda” (wawancara pada 21 Mei 2022)

Kutipan wawancara di atas memberikan bukti bahwa pemuda milenial berperan penting dalam mendukung pengembangan UMKM melalui usaha gerai box di Kota Unaha. Penggunaan gerai box memberikan dampak positif bagi kemajuan UMKM di Kota Unaha

5. Conclusion

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan yaitu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Alasan pemuda milenial membuka usaha gerai box dikarenakan penggunaan gerai box lebih menarik pelanggan dengan ukuran yang minimalis namun terlihat mewah, penggunaan gerai box juga sifatnya fleksibel bisa dipindahkan dan tidak perlu menyewa tempat dan modal yang digunakan untuk membuka usaha gerai box lebih murah dan proses pembuatan lebih singkat dibandingkan dengan bangunan permanen.
- b. Manfaat yang diperoleh dari Usaha Gerai Box yakni Mendapatkan Keuntungan, Menyediakan Kebutuhan Masyarakat, Meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat, Membuka lapangan pekerjaan serta mengurangi pengangguran.
- c. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa peran pemuda milenial sangat berdampak positif dalam mendukung pengembangan UMKM di Kota Unaha karena keberadaan pemuda milenial menyebabkan perubahan perilaku dalam perekonomian, kemandirian yang bagus, kreatif dan mampu menciptakan peluang usaha melalui gerai box
- d. Dari 12 responden Pemuda milenial yang membuka usaha gerai box 58% berusia antara 21-25 tahun, 58% berjenis kelamin laki-laki. Untuk tingkat pendidikan 75% SMA/SMK/ sederajat, dan 50% memiliki pengalaman usaha 2 tahun yang artinya kebanyakan membuka usaha pada tahun 2020 yakni pada saat Covid-19.

References

- Abdul, Yusuf. 2022. Teknik Pengambilan Sampel dalam Penelitian. <https://penerbitbukudeepublish.com/teknik-pengambilan-sampel/>, (Diakses 1 Agustus 2022)
- Artha, M. Dody. 2015. *Peran Pemuda dalam Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kecamatan Sei Rempah Kabupaten Serdang Bedagai/Tesis*. Universitas Sumatra Utara
- Astuti, M., dan H.C., Wahyuni. 2018. Strategi Implementasi *Green Human Resources Management* Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan* 12 (2) :121-128
- Cholid dan Ahmadi. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara

- Dhamayantie, E., dan R. Rauzan. 2017. Penguatan Karakteristik dan Kompetensi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jurnal Manajeme, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan* 11 (1) :80-81.
- Fauziyah, Cika,, ddk. 2019. Kontribusi PT. TELKOM dalam Pengembangan UMKM Perkotaan di Kota Yogyakarta. *Majalah Geografi Indonesia* 22 (2) :14-21
- Gunadi dan Djony. 2013. *Istilah Komunikasi*. Jakarta: Grafindo
- Hidayatullah, Syarif., dkk. 2018. Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 6 (2) :240-249
- Jusmawandi. 202). Peran Pemuda dalam Pembangunan Ekonomi (Studi Kualitatif Tentang Ketenagakerjaan). *Jurnal Pendidikan Nusantara* 2 (2) :97-110)
- Kurnia, Riza Dian. 202). UMKM: Tujuan, Jenis, Syarat, Cara Daftar Hingga Cek Bantuan.<https://www.qoala.app/id/blog/keuangan/kredit/apa-itu-umkm/>, (Diakses 05 Agustus 2022)
- Lyson, S. 2004. *An exploration of generational values in life and at work. ProQuest Dissertation and Theses*, 441-441.
- Moleong, L.J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Andi. 2021. *Booth Container Box Solusi Tempat Usaha Praktis*.
<https://www.blog.kontainerindonesia.co.id/booth-container-tempat-usaha/> (Diakses 05 Agustus 2022)
- Putra, Y.S. 2019. Teori Perbedaan Generasi. *Among Makarti* 9 (18) :123-134. Diambil dari <https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/14>
- Putri, N.K.N., dan N.N.K. Yasa. 2018. Peran Inovasi Produk Memediati Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Pemasaraan (Studi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pie Susu di Kota Denpasar). *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan* 12 (2) :111-120
- Suhendrik dan Ritha Fatima Dalimunthe. 2016. Pengaruh Motivasi dan Peran Pemuda terhadap Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kabupaten Batubara. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi* 5 (2) :107-135
- Silalahi, Tomson Sabungan, dkk. 2019. *Pemuda Milenial*. Yogyakarta: CV Jejak.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta
- Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan. Jakarta.
- Yuswohady. (2016). *Millennial Trends 2016*.<http://www.yuswohady.com/2016/01/17/millennial-trends-2016/> (Diakses tanggal 30 Juli 2022)